BAB II
DINAS ARSIP DAN PERPUSTAKAAN DAERAH KABUPATEN SUMEDANG

II.1 Landasan teori

II.1.1 Perpustakaan Umum

Dalam UU No. 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan umum, perpustakaan umum merupakan perpustakaan yang diselengaragarakan oleh pemerintah, pemerintah provinsi, pemerintah kabupaten/kota, kecamatan, dan desa serta dapat diselenggarakan oleh masyarakat atau sebuah organisasi, dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.

- Fungsi Perpustakaan Umum

Menurut Sulistyo-Basuki (Wiji Suwarno, 2013: 20) bahwa perpustakaan dituntut untuk mampu mengikuti perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) Diantaranya adalah sebagai berikut.

1) Simpan saji karya, yaitu fungsi perpustakaan sebagai penyedia informasi bagi masyarakat, menyiapkan dan menyimpan buku dan arsip yang ada di Perpustakaan.
2) Pusat Sumber Daya Informasi (SDI), yaitu fungsi perpustakaan menyediakan beragam informasi baik untuk keperluan akademik atau informasi dan hiburan,serta masyarakat dapat memperoleh informasi baru.
3) Rekreasi, yaitu fungsi perpustakaan sebagai tempat yang nyaman sehingga pegunjung dapat betah berada di perpustakaan, dan tidak hanya menyediakan buku-buku akademik seperti buku novel, buku pengerahuan umum dan lainnya, agar pembaca tidak jenuh dengan buku-buku bersifat formal.
4) Mengembangkan kebudayaan, fungsi perpustakaan mengembangkan kebuadayaan adalah karena perpustakaan dapat diakses oleh semua orang dengan berbagai latar kebudayaan sehingga dapar mengembangkan komunikasi antar budaya didalam Perpustakaan.

Dengan perkembagangan zaman saat ini perpustakaan dituntut tidak hanya berfokus menyediakan buku-buku bacaan saja, namun harus dapat menyesuaikan dengan informasi yang sedang berkembang saat ini, dengan mengikuti perkembangan dunia informasi saat ini perpustakaan akan lebih mudah menjalin komunikasi bersama para pustakawan.

II.1.2 Pengertian Informasi

Informasi merupakan hal penting untuk saat ini baik sadar maupun tidak, setiap orang berusaha mendapatkan dan membagi informasi setiap harinya baik melalui media cetak maupun *online*. Pada perkembangan media masa saat ini yang berkembang cepat, masyarakat mendapatkan informasi dengan mudah melailui internet, sehingga saat ini masyarakat mudah menyebarkan berbagai informasi.

Menurut Sutabri (2005)

> "*Informasi adalah data yang telah diproses ke dalam suatu bentuk yang mempunyai arti bagi penerimanya dan mempunyai nilai nyata dan terasa bagi keputusan saat itu dan mendatang. Informasi adalah sebuah istilah yang tidak tepat pemakaiannya secara umum. Informasi dapat berisi data mentah, data tersusun, kapasitas sebuah saluran komunikasi, dan sebagainya."*

Definisi tersebut dapat dikatakan bahwa informasi merupakan kumpulan data-data, isi data-data tersebut membantu pengguna data dalam memngambil suatu keputusan. Data sendiri menurut Sutabri (2005, 16) "Data adalah suatu istilah majemuk yang berarti fakta atau bagian dari fakta yang mengandung arti yang dihubungkan dengan kenyataan, simbol-simbol, gambar-gambar, angka-angka, huruf-huruf, yang menunjukkan suatu ide, objek, kondisi, atau situasi lain-lain.''

Maka merujuk pada pernyataan Sutabri data dapat berupa hal apapun berdasarkan fakta keadaannya yang dapat dijadikan bahan informasi. Isi pada data haruslah sesuai dengan hal yang terjadi atau berdasarkan fakta kebenaranya agar data tersebut kemudian tidak menyebabkan kesalahpahaman di kalangan masyrakat yang menerima data informasi tersebut.

II.1.3 Kebutuhan Informasi

Kebutuhan informasi hampir dirasakan oleh setiap orang, setiap orang membutuhkan informasi, baik untuk bahan bersosialisasi dan berkomunikasi. kebutuhan informasi Menurut Yusup dan Subekti (2010, 68) "keadaan yang terjadi dalam struktur kognisi seseorang yang dirasakan ada kekosongan informasi atau pengetahuan sebagai akibat tugas atau sekadar ingin tahu." Maka dari itu pengetahan menjadi saalah satu kebutuhan setiap untuk menjalani kehidupan sehari-harinya.

II.2 Objek Penelitian

II.2.1 Profil Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Sumedang

Dinas Arsip dan Perpustakaan Umum Daerah Kabupaten Sumedang merupakan fasilitas pemerintah sebagai pelayanan terhadap masyarakat, yang bertujuan menyediakan sumber bahan informasi berupa buku bacaan dan arsip penting lainya, serta ruang belajar dan diskusi khususnya bagi para pelajar, karena lokasi perpustakaan yang memang dekat dengan beberapa Sekolah dan Universitas di Kabupaten sumedang, sehingga dari hasil survei lapangan dan data dari pihak perpustakaan rata- rata pengunjung pertahun 2015 sampai 2016 adalah para pelajar.



Gambar II.1 Pintu masuk Kantor Dinas Arsip dan Perpustakaan Kabupaten Sumedang
Sumber : Dokumentasi Pribadi (2018)

Menurut sejarah singkatnya yang dipublikasikan oleh Abdul Malik Imanuddin pada *website* resmi pemerintah Kabupaten Sumedang (2014) menyatakan bahwa PUSDA Sumedang dulu beberapakali pindah lokasi, Pada masa kepemimpinan Bupati Drs. H. Moch. Husein Jachjasaputra, tahun 2016 terbentuklah Kantor

Perpustakaan Umum Daerah Tingkat II Sumedang yang beralamat di Jln. Kebon Kol No. 20 Sumedang 1. Kemudian pada tahun 2000 berubah menjadi Kantor Arsip dan Perpustakaan Kabupaten Sumedang sekarang beralamat di Jln. Dano Komplek Pacuan Kuda No.1, Sedangkan alamat Perpustakaan berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 49 tahun 2000 yang beralamat di Jln. Pangeran Santri dan pada tahun 2003 pindah ke Jln. Mayor Abdurrahman No. 185 Sumedang sampai saat ini.

II.2.2 Visi dan Misi Perpustakaan

II.2.2.1 Visi

Perpustakaan sebagai Lembaga yang MARACA (Maju-Ramah-Cerdas-Agamis).

II.2.2.2 Misi

1. Mengembangkan perpustakaan yang maju dan mandiri sebagai sumber informasi pustaka
2. Meningkatkan kualitas pelayanan perpustakaan yang ramah dan nyaman
3. Mengembangkan sumber daya manusia Kabupaten Sumedang yang cerdas dilandasi nilai-nilai keimanan dan ketaqwaan

II.2.3 Stuktur Organisasi Perpustakaan

Dari data pihak perpustakan struktur dalam melaksanakan Berdasarkan Peraturan Bupati Sumedang Nomor 29 Tahun 2009 tentang Uraian Tugas Jabatan Struktural Pada Dinas Perpustakaan Daerah Kabupaten Sumedang tugas pokok dan uraian tugas sebagaimana dimaksud diatas kepala Dinas dibantu oleh:

1. Sub Bagian Tata Usaha

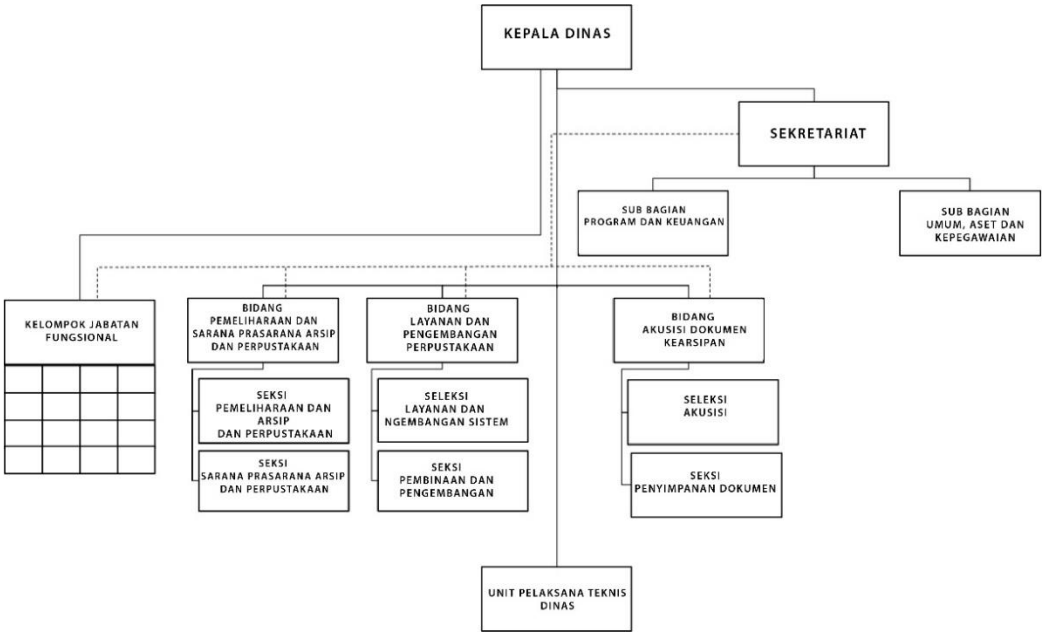
   Sub Bagian Tata Usaha mempunyai tugas pokok membantu Kepala Dinas dalam melaksanakan kegiatan di bidang administrasi umum, program kerja dan administrasi keuangan.

2. Seksi Perencanaan dan Pengelolaan

   Seksi perencanaan dan pengelolaan mempunyai tugas pokok membantu Kepala Dinas Perpustakaan Daerah dalam melaksanakan kegiatan dibidang perencanaan dan pengelolaan.

3. Seksi Pelayanan dan Referensi

Seksi Pelayanan dan Referensi mempunyai tugas pokok membantu kepala Dinas dalam melaksanakan kegiatan bidang pelayanan dan referensi.



Gambar II.2 Struktur Organisasi Dinas Arsip dan Perpustakaan Kabupaten Sumedang
Sumber : Dinas Arsip dan Perpustakaan Sumedang (2016)

II.2.4 Tata tertib pengunjung Perpustakaan

1. Pengunjung wajib mengisi buku kunjungan.
2. Pengunjung wajib menjaga ketenangan.
3. Pengunjung dilarang merokok, makan, minum di ruang perpustakaan.
4. Pengunjung dilarang merusak, mengotori bahan pustaka, sarana dan prasarana perpustakaan.
5. Bagi pengunjung yang ingin meminjam buku diwajibkan menjadi anggota perpustakaan.
6. Bagi anggota perpustakaan yang ingin meminjam buku wajib menunjukkan kartu anggota perpustakaan yang dimiliki dan masih berlaku.
7. Batas waktu peminjaman 1 (satu) minggu dan dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali.
8. Peminjam wajib mengganti buku hilang/rusak sesuai judul buku yang dipinjam.
9. Pengunjung wajib mentaati tata tertib yang berlaku.

II.2.5 Pendaftaran anggota Perpustakaan

Untuk menjadi anggota perpustakaan, pemustaka pertama-tama mengisi buku pengunjung kemudian pemustaka meminta formulir pendaftaran kepada petugas. Petugas memiliki peranan dalam menjelaskan cara atau prosedur pengisian formulir bagi pemustaka yang kurang jelas.



PEMERINTAH KABUPATEN SUMEDANG
DINAS ARSIP DAN PERPUSTAKAAN
Jln. Dano Komplek Pacuan Kuda No. 01 Telp. (0261) 2200412 Sumedang
JL. Mayor Abdurahman No. 185 Sumedang

FORMULIR ANGGOTA PERPUSTAKAAN DAERAH

1. NOMOR ANGGOTA :
2. NAMA :
3. TEMPAT TANGGAL LAHIR :
4. JENIS KELAMIN :
5. PEKERJAAN :
6. ALAMAT PEKERJAAN/KANTOR/SEKOLAH :
7. KELAS/JURUSAN/SEMESTER :
8. ALAMAT RUMAH :
9. NO. KTP/SIM/KARTU PELAJAR :
10. NO. TLP. RUMAH/HP :

Bersama ini kami ajukan permohonan untuk menjadi Anggota Perpustakaan Daerah Kabupaten Sumedang, dan untuk itu kami bersedia mentaati peraturan yang berlaku di Perpustakaan.
Demikian permohonan ini kami buat dengan sebenarnya.

Sumedang, 2018

YANG MENERIMA, PEMOHON,

( ) ( )

Gambar II.3 Formulir Anggota Perpustakaan
Sumber : Dokumentasi Pribadi (2018)

Pemustaka mengisi formulir pendaftaran berikut persyaratannya yaitu pas photo dua lembar ukuran 2x3, dan membayar administrasi kemudian diserahkan kepada petugas. Pemustaka harus menyertakan fotocopy identitas diri seperti Kartu Tanda Penduduk (KTP) atau Surat Izin Mengemudi (SIM) sejumlah 1 lembar. Setelah berkas memenuhi persyaratan selanjutnya petugas akan menyerahkan kartu anggota kepada pemustaka dalam waktu seminggu setelah proses dan syarat pendaftaran selesai.

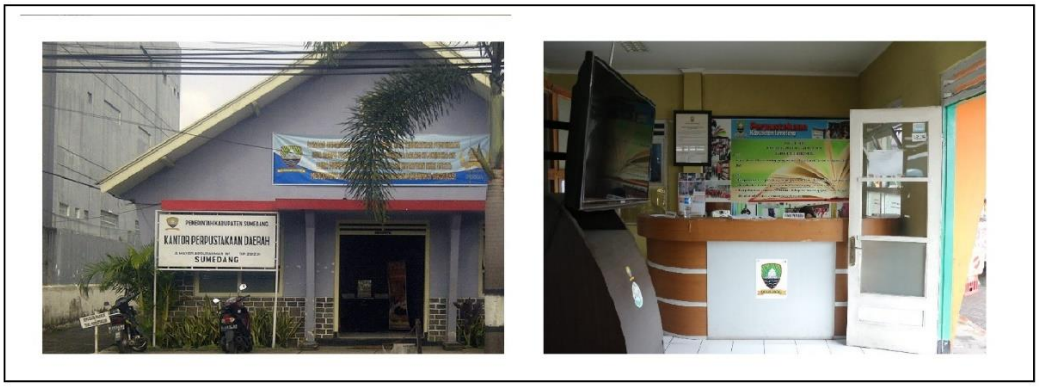
II.2.6 Sanksi Perpustakaan

Layanan peminjaman dan pengembalian bahan pustaka yang berhak meminjam bahan pustaka adalah setiap anggota perpustakaan dengan ketentuan;

- Lama peminjaman maksimal 1 (satu) minggu.
- Buku yang dipinjam maksimal 2 (dua) buku.
- Bagi anggota yang terlambat mengembalikan buku yang dipinjamnya maka dikenakan biaya denda sebesar Rp 250 eks/hari. Biaya denda dimaksud dipergunakan untuk biaya pemeliharaan koleksi bahan pustaka.
- Bagi anggota yang menghilangkan buku yang dipinjamnya maka diharuskan mengganti dengan buku yang sama atau dengan uang seharga buku yang hilang.

II.2.7 Layanan Perpustakaan

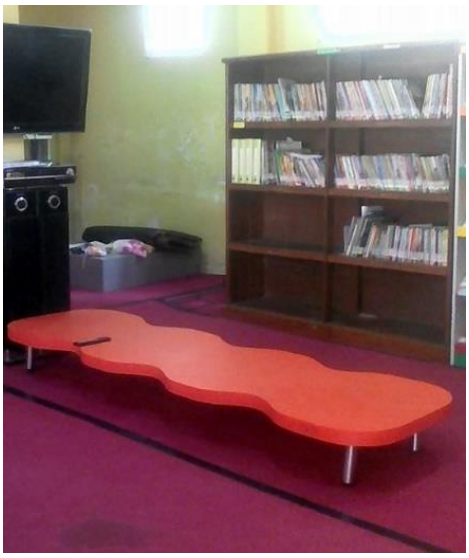
Sistem layanan yang digunakan Perpustakaan Daerah Kabupaten Sumedang yang berada di Jln. Mayor Abdurrahman No. 185 Sumedang adalah sistem layanan terbuka dimana pengunjun perpustakaan dapat mengambil dan memilih sendiri koleksi buku yang akan dibaca. Untuk informasi buku pengunjung biasanya bertanya kepada *staff* yang berada di *front office.*



Gambar II.4 Pintu masuk dan *front Office* perpustakaan
Sumber : Dokumentasi Pribadi (2018)

Baik anggota perpustakaan maupun yang bukan anggota dapat memanfaatkan dan menggunakan koleksi buku-buku referensi bahan pembelajaran. Pemustaka dapat meminjam buku dengan menunjukan kartu anggota perpustakaan kepada petugas di *front office.*

- Layanan Ruangan Khusus Anak (Ruang Baca Anak)



Gambar II.5 Layanan ruang khusus anak
Sumber : https://2.bp.blogspot.com/-blKzuiGppj0/ 2700321124677033854_n.jpg
(Diakses pada 21/8/2016)

Ruangan diatas merupakan salah satu layanan yang disediakan khusus untuk anak-anak, buku-buku yang disediakan di ruangan ini hanya menyediakan buku-buku anak-anak saja. Ruangan ini sering digunakan oleh pihak Sekolak Dasar (SD) sebagai tempat rekreasi belajar agar murid sekolah dasar lebih mengenal mengetahui informasi tentang Perpustakaan Daerah Sumedang.

- Layanan Perpustakaan Keliling



Gambar II.6 Layanan perpustakaan keliling
Sumber : http://sumedangtandang.com/upload/foto/pusling02.jpg
(Diakses pada 21/8/2016)

Para pemustaka sering memanfaatkan layanan Perpustakaan Keliling dikarnakan lebih mudahnya mendapatkan buku-buku bacaan tanpa perlu langsung pergi ke Perpustakan, namun koleksi yang disediakan tidak banyak. Perpustakaan Keliling menempatkan lokasi-lokasi tujuannya hanya di sekitaran Sekolah dan Universitas saja. Perpustakaan Keliling juga digunakan sebagai penyampaian informasi-informasi tentang Dinas Arsip dan Perpustakaan daerah kepada para pengunjung, namun media penyampain ini kurang efektif dikarenakan tidak begitu banyak dan meluasnya informasi yang akan diterima oleh para pengunjung.

- Layanan Taman dan Internet/*Hot Spot* Gratis

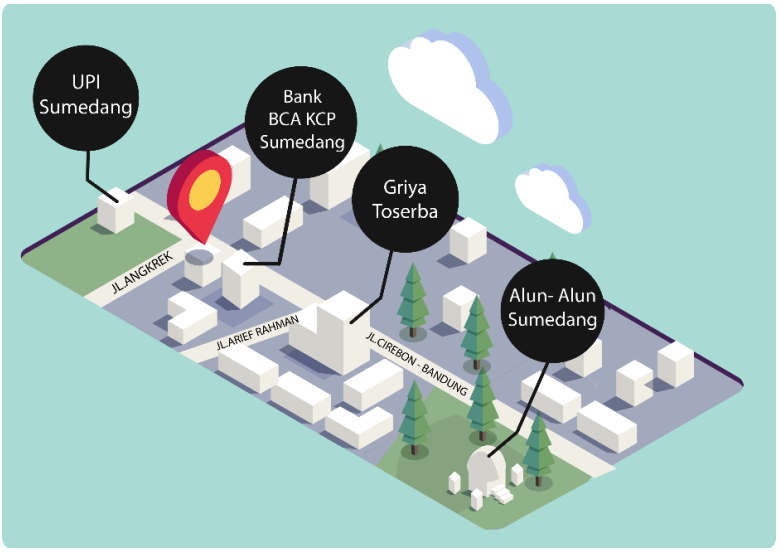


Gambar II.7 Layanan taman (gazebo) dan *Wifi*
Sumber : http://1.bp.blogspot.com /s1600/Pengguna-Gazebo.gif
(Diakses pada 21/8/2016)

Layanan taman dan internet sangat bermanfaat bagi pemustaka khusunya para pelajar dan mahasiswa untuk keperluan mengerjakan tugas maupun mendapatkan berbagai informasi dan hiburan. Pemustaka harus menjadi anggota perpustakaan terlebih dahulu agar menikmati layanan ini. Fasilitas *wifi* ini pun sering digunakan para pemustaka untuk media berkomunikasi dan untuk area bersantai melepas selepas selesai sekolah.

II.2.8 Lokasi

Lokasi menuju perpustakaan tidak begitu sulit untuk dicari, hanya beberapa menit saja dari arah alun-alun Kota Sumedang ke arah utara Sumedang, Akses menuju perpustakaan sebenarnya bisa dikatakan mudah karena lokasi berada di jalan utama pusat Kota Sumedang yang dapat menggunakan kendaraan umum maupun pribadi.



Gambar II.8 Lokasi Perpustakaan Daerah Sumedang
Sumber : Dokumentasi Pribadi (2017)

Akses jalan yang dapat dilaui untuk sampai ke Dinas Arsip Dan Perpustakaan Daerah Sumedang ada 3 alternatif jalan yaitu melalui JL.Cirebon – Bandung, JL.Arief Rahman, dan JL.Angkrek. Lokasinya pun berdekatan dengan beberapa Universitas yang ada di Kabupaten Sumedang seperti Universitas Pendidikan Indonesi (UPI) Sumedang, Sekolah Tinggi Informatika Manejemen dan Komputer (STIMK), dan Universitas Sebelas April (UNSAP).

II.2.9 Jumlah Koleksi Arsip dan Buku Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Sumedang

- **Jumlah buku perpustakaan**

  Menurut Wawan Setiawan saat diwawancara sebagai staff layanan perpustakaan (2018) menyatakan jumlah setiap jenis buku dilakukan terakhir kurang lebih sekitar 3 tahun sebelumnya dikarnakan terkendala waktu penerjaanya, namun untuk saat ini memang program pengecekan jumlah buku pada setiap jenisnya belum dilakukan dikarenakan akan adannya perencanaan program pengecekan tahun depan (2019) dengan pengadaan server komputer, yang nantiya pengecekan jumlah data setiap jenis buku disimpan pada server, dan sehingga pengecekan dapat dilakukan secara digital. Untuk saat ini memang data koleksi buku hanya berdasarkan jumlah keseluruhan buku yang ada diperpustakaan.

  Adapun jenis-jenis buku yang tersedia di perpustakaan seperti:

- Agama
- ilmu Sosial
- Komunikasi
- Novel
- Sejarah
- akuntansi
- manajemen
- Dongeng anak tersedia di Ruang baca anak

- **Jumlah Arsip**

  Seperti halnya dengan koleksi buku perpustakaan menurut Dian Andreas (2018) sebagai *staff* operator Kearsipan mengungkapkan pengelompokan jumlah arsip berdasarkan jenis arsip saat ini terkendala waktu pengerjaan dan ketiadaan program server sebagai penyimanan data digital yang belum diadakan, program server tersebut terkendala dana yang masih dikumpulkan, namun program server tersebut direncanakan ada pada tahun depan (2019), adapun jumlah arsip yang dikirim ke bagian kearsipan yaitu kurang lebih 8000 *box* (kardus), sedangakan yang sudah diolah adalah 7350 *box* (kardus) yaitu sekitar 32500 berkas arsip.

  Adapun sumber arsip yang diterima oleh bagian kearsipan yaitu berasal dari:

  1. SKPD Kabupaten, Kecamatan, Desa dan Kelurahan
  2. Perusahaan
  3. Organisasi politik dan kemasyarakatan
  4. Perseorangan

  dan beberapa jenis yang terdapat di kearsipan seperti:

  - Arsip Keungan baik kabupaten, kecamatan, desa dan kelurahan
  - Arsip media yaitu lembar foto-foto tentang Kabupaten Sumedang
  - Arsip Kepegawaian
  - Arsip Kearsitekturan

II.2.10 *Website* Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Sumedang

Website yang baik memiliki beberapa kriteria-kriteria yang harus diperhatikan seperti *usability* yaitu dimana penguna mengerti dan dapat mudah menggunakan *website,* sistem navigasi (struktur) yang membantu *user* menemukan jalan saat menjelajahi situs *web, graphic desain* (desain visual) tampilan *website* yang dapat membuat *user* menikmati *website* saat dikunjungi, *contents* (isi) yang dapat menarik atau memberikan informasi yang jelas, *compatibility* situs *web* harus kompatibel dengan berbagai perangkat tampilan (*browser), loading time* seberapa cepat waktu yang diperlukan saat membuka *website, fungctionality* seberapa berfungsi dengan baik situs *web*, *accesibility* halaman *web* bisa dipakai oleh setiap orang, dan yang terakhir *interactivity* yang melibatkan *user* berinteraksi mengunakan *website* Suryanto (2009: 61-69).

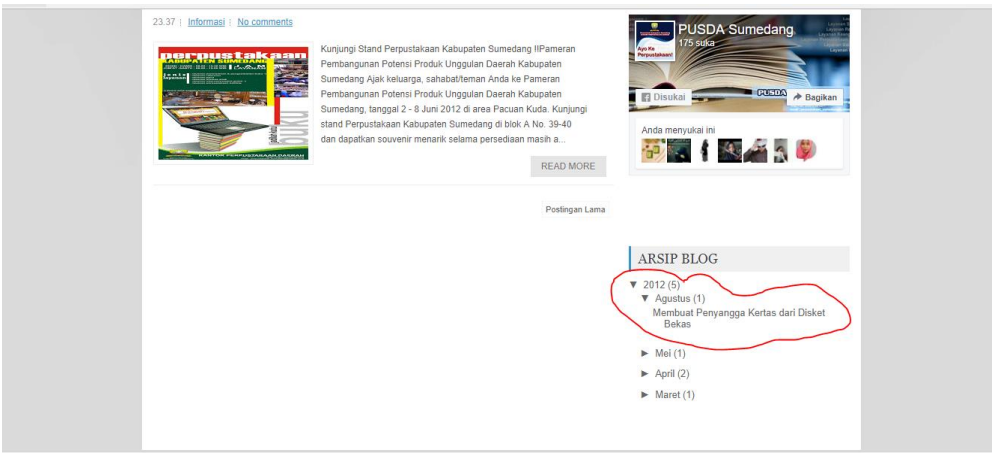
Kriteria-Kriteria tersebutlah yang digunakan sebagai penilaian seberapa baiknya *website* atau seberapa tahu akan keberadaan *website* Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Sumedang, dalam kriteria *graphic design* tampilan pada *website* Perpustakaan Daerah Sumedang saat ini menurut beberapa resposdenpun menyatakan tidak begitu merarik perhatian mereka, namun tidak hanya mengacu pada tampilan saja melaikan media *website* ini dapat dimanfaatkan untuk memberikan informasi yang kurang diketahui oleh masyarakat, dalam hal ini informasi mengenai koleksi buku dan arsip diperpustakaan kurang begitu diketahui oleh masyarakat, pada *website* perpustakaan saat ini yang beralamat di http:// pusda-sumedang.blogspot.com tidak ada konten yang memberikan informasi mengenai koleksi buku, dan arsip yang ada di Perpustakaan Daerah Sumedang.

Mengenai isi konten pada *website* perpustakaan tersebut termasuk kedalam kretiria yang dikemukaan Suryanto seperti penjelasan sebelumnya nyakni termasuk kedalam kreterian *content* (isi) pada *website.* Berikut adalah pemaparan singkat mengenai isi konten pada *website*.

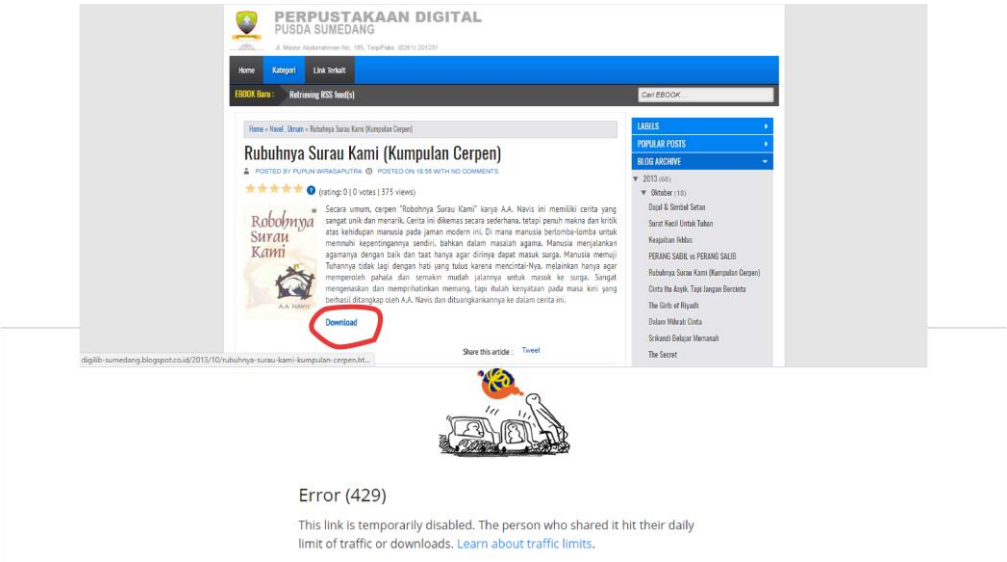


Gambar II.9 *Screenshoot* halaman utama *website* Perpustakaan Daerah Sumedang
Sumber : Dokumentasi Pribadi (2017)

Pada *content website* Perpustakaan Daerah Sumedang yang menurut kriteria yang baik adalah berisi informasi yang jelas dan terkini sesuai dengan , namun pada konten pada *website* menampilkan informasi yang sudah karena *content* tidak lagi diperbaharui sejak tahun 2012. Selanjutnya ada beberapa konten yang menyediakan informasi untuk menuju *link website* lainya namun tidak berfungsi.



Gambar II.10 Konten terakhir diperbaharui
Sumber : Dokumentasi Pribadi (2017)



Gambar II.11 *link* sudah tidak berfungsi
Sumber : Dokumentasi Pribadi (2017)

Dan *Usability* pada *website* ini kurang baik dikarnakan ada beberapa *link* yang tidak berfungsi (*broken link)* atau tidak dapat diakses, terutama pada menu penyedia *e-book.*

II.3 Analisa

Dalam mengumpulkan data-data untuk mengetahui seberapa banyak pengetahuan dan penggunaaan masyarakat terhadap media *website* Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Sumedang menggunakan berbagai metode penelitian melalui wawancara, kuesioner, dan observasi. Wawancara dilakukan dengan narasumber beberapa staff Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Sumedang serta wawancara dengan responden para pelajar dan mahasiswa di Kabupaten Sumedang.

Kuesioner diberikan kepada responden pengunjung terbanyak Perpustakaan Daerah Sumedang yaitu pelajar SMA dan mahasiswa dikarenakan dari data jumlah rekapitulasi dari bulan Januari 2016 dan bulan Oktober 2016 seperti berikut:

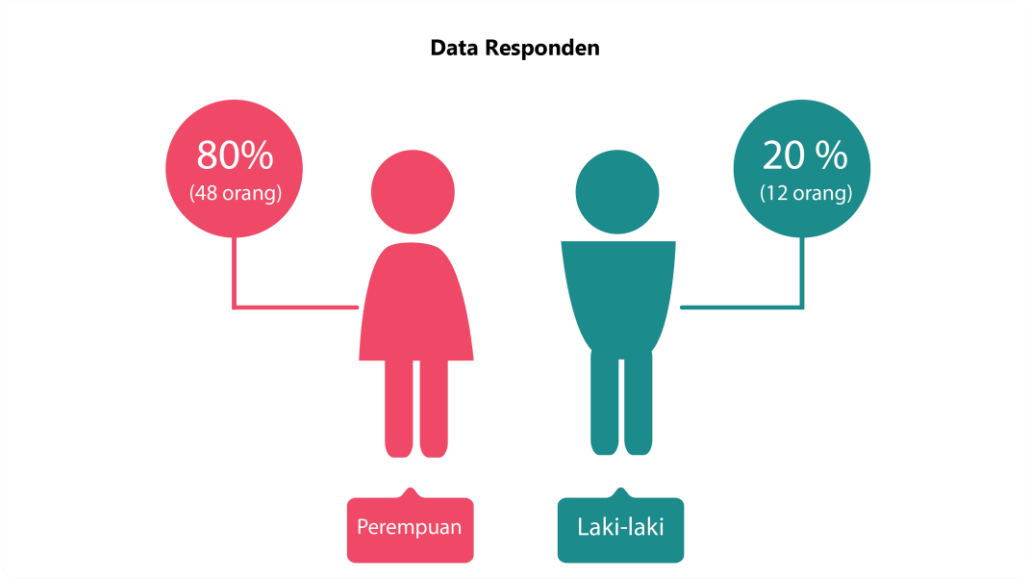
Tabel.II.1 Data pengunjung bulan Januari sampai Oktober 2016
Sumber : Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Sumedang (2016)

No	STATUS PENGUNJUNG						
	Bulan	SD	SMP	SMA	MHS	UMUM	JUMLAH
1	Januari	19	67	171	282	173	712
2	Febuari	16	96	171	417	329	1029
3	Maret	66	102	243	405	279	1095
4	April	103	241	309	501	369	1523
5	Mei	44	221	320	420	359	1364
6	Juni	6	151	143	216	181	697
7	Juli	12	75	122	253	144	606
8	Agustus	69	394	493	497	351	1804
9	September	150	715	377	528	291	2061
10	Oktober	167	835	298	481	146	1927
	JUMLAH	652	2897	5544	4000	2622	12818

Tabel diatas didapat dari observasi langsung dari Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Sumedang, jumlah pengunjung terbanyak Perpustakaan Daerah Sumedang yaitu siswa SMA dengan jumlah 5544 orang, dan yang kedua adalah mahasiswa dengan jumlah 4000 orang. Jumlah pengunjung terbanyak ini yang kemudian dijadikan untuk responden wawancara dan kuesioner tentang pengetahuan dan penggunaan *website* Perpustakaan Daerah Sumedang.

II.3.1 Data Responden

Untuk mengetahui sebarapa banyak renponden yang mengetahui dan menggunakan *website* Perpustakaan Daerah Sumedang sebagai Sumber melakukan wawancara dan pengisian kuesioner responden yang telah dipilih sebagai sampel yaitu para pelajar SMA dan mahasiswa di Sumedang. Ada bebeberapa pertanyaan yang akan diberikan kepada responen diantaranya adalah pertanyaan terkait seberapa sulit untuk mengetauhi koleksi buku dan arsip di Perpustakaan Daertah Sumedang, seberapa sering responden pergi keperpustakaan, pengetahuan responden akan fasilitas dan layanan perpustakaan dsb. Adapun data responden yang didapatkan sebagai berikut:

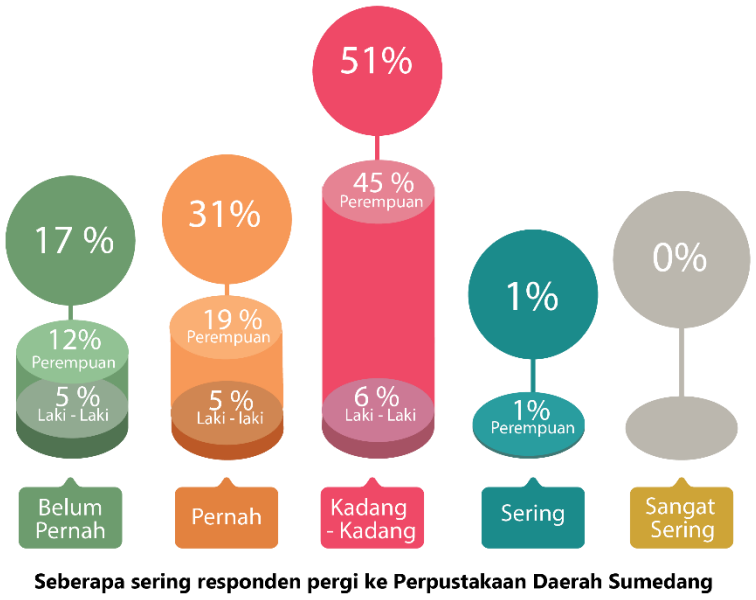


Gambar.II.12 Data Responden
Sumber : Dokumentasi Pribadi (2017)

Jumlah keseluruhan responden yang didapatkan 60 orang, yang berasal dari beberapa pemustaka yang manyoritas adalah para pelajar dan mahasiswa. Data responden diatas dengan persentase 20 persen adalah laki-laki yang berjumlah 12 orang, dikarnakan memang pengunjung laki-laki masih sangat sedikit yang mau berkunjung ke Perpustakaan, sedangkan 80 persen perempuan dengan jumlah 48 orang. Jumlah responden perempuan lebih banyak selain dikarnakan para pelajar dan mahasiswa lebih menyukai pergi ke perpustakaan bersama-sama atau berbarengan, tetapi juga karena salah satu SMEA (Sekolah Menengah Ekonomi Atas) yang diberikan kuesioner dan wawancara didominasi oleh perempuan.

Adapun materi wawancara dan kuesioner yang akan ditanyakan dan dibagikan adiantaranya yaitu, mengenai seberapa sering pergi ke perpustakaan, seberapa sulit mengetahui koleksi yang ada di perpustakaan, dan sebagainya. Materi wawancara tidak hanya berkaitan tentang Perpustakaan Daerah Sumedang saja melaikan juga tentang kebiasaan para remaja dan mahasiswa untuk mendapatkan informasi, serta tanggapan terhadap kritik dan saran untuk Perpustakaan Daerah Sumedang. Berikut adalah penjelasan dari beberapa inti pertanyaan tentang Perpustakaan Daerah Sumedang:

III.3.1.1 Seberapa sering responden pergi ke Perpustakaan Daerah Sumedang

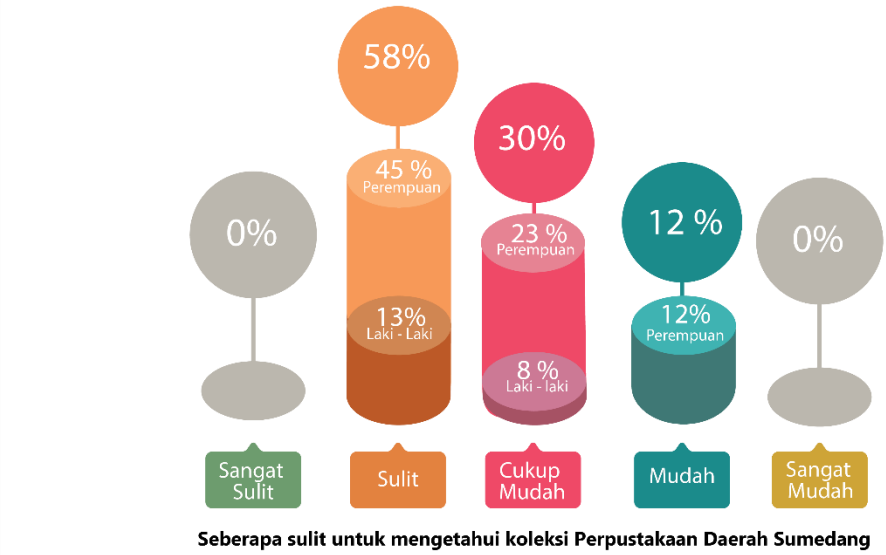


Gambar.II.13 Seberapa sering responden pergi ke Perpustakaan Daerah Sumedang
Sumber : Dokumentasi Pribadi (2017)

Jumlah pengunjung Perpustakaan Daerah Sumedang didominasi oleh para pelajar dan mahasiwa perempuan dengan jumlah 45 persen yang lebih suka mengunjungi Perpustakaan untuk mengerjakan tugas bersama teman- temanya, namun jumlah pengunjung laki-laki lebih sedikit yakni 6 persen para pelajar dan mahasiswa menyatakan kadang-kadang pergi ke Perpustakaan. Serta adapun yang menyatakan belum pernah pergi ke Perpustakaan Daerah Sumedang dengan jumlah total 17 persen.

Dengan data diatas menunjuakan bahwa jumlah pengunjung laki-laki maupun perempuan yang menyatakan kadang- kadang pergi ke Perpustakaan sebesar 51 persen menjadikan persentase yang paling tinggi diantara pilihan lainya, yang artinya kebutuhan akan Perpustakaan Daerah Sumedang sebagai bahan perncarian buku-buku sangat diperlukan untuk para pelajar dan mahasiswa di Kabupaten Sumedang.

III.3.1.2 Seberapa sulit untuk mengetahui koleksi Perpustakaan Daerah Sumedang

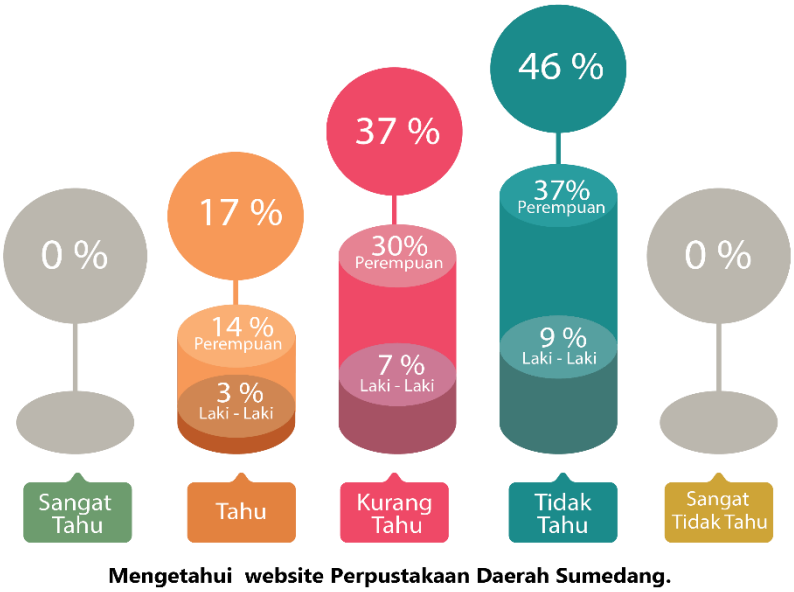


Gambar.II.14 Seberapa sulit responden mendapatkan informasi koleksi Perpustakaan Daerah Sumedang.
Sumber : Dokumentasi Pribadi (2017)

Informasi mengenai keberadaan buku atau koleksi buku pada Perpustakaan Daerah Sumedang masih sulit diketahui dengan jumlah 58 persen, rata-rata para pelajar dan mahasiswa mendapatkan informasi buku yang dicari dengan mendatangi perpustakaan secara langsung namun seringkali buku yang para pelajar dan mahasiswa cari tidak ada di koleksi Perpustakaan Daerah Kabupaten Sumedang. Namun ada juga yang meranggapan bahwa cukup mudah mendapatkan informasi koleksi perpustakaan 30 persen, sedangkan yang beranggapan mudah yaitu 12 persen.

Berdasarkan pernjelasan diatas makan dapat disimpulkan memang saat ini masih sulit untuk mengetahui koleksi buku-buku yang ada di Perpustakaan, para responden memang harus meluangkan waktu untuk mencari buku-buku pada setiap rak buku yang tersedia, namun tidak jarang buku yang dicari oleh responden tidak ada di perpustakaan.

II.3.1.3 Mengetahui *Website Blogger* Perpustakaan Daerah Sumedang

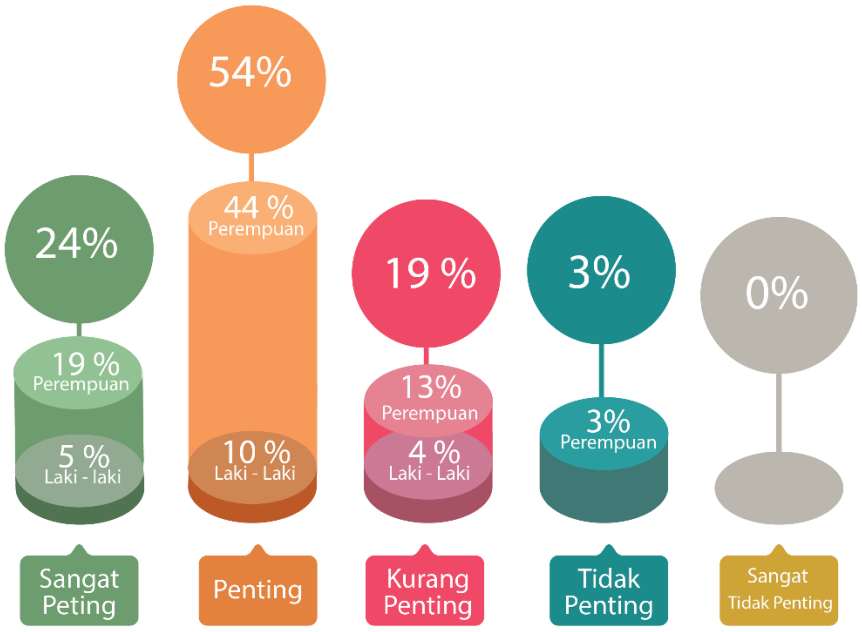


Gambar .II.15 Pengetahuan responden terhadap *website* Perpustakaan Daerah Sumedang
Sumber : Dokumentasi Pribadi (2017)

Dari jumlah responden yang didapat sejumlah pelajar SMA sederajat dan mahasiswa sebanyak 17 persen "tahu" *website* Perpustakaan Daerah Sumedang, 37 persen dari 4 orang laki-laki dan 18 orang perempuan "kurang tahu", dan 46 persen menyatakan "tidak tahu", baik dari responden laki-laki maupun perempuan persentase terbanyak meunjukan pada pilihan "tidak tahu" bahwa Perpustakaan Daerah Kabupaten Sumedang memiliki *website.*

Dengan presentasi terbanyak responden yang menyatakan tidak tahu akan keberadan *website* Perpustakaan Daerah Sumedang, berakibat kurang tersampainya informasi-informasi yang ada pada *website* yang mengakibatkan kebanyakan pemustaka mencari informasi perpustakaan dengan pergi langsung ke perpustakaan atau menanyakanya ke kerabat atau teman terdekat.

II.3.1.4 Seberapa penting tampilan *website* menurut responden



Gambar.II.16 Seberapa penting tampilan *website* menurut responden.
Sumber : Dokumentasi Pribadi (2017)

Tampilan pada sebuah *website* dapat membuat nilai tambah dan merepresentasikan sebuah perusahaan ataupun sebuah perpustakaan, tapilan *website* pun harus sejalan sebangai mana fungsi *website* tersebut. Pentingnya tampilan *website* menurut para responden yaitu sebesar 24 persen penyatakan "sangat penting", 54 persen "penting", 19 persen kurang penting, dan sisanya 3 persen menilai "tidak penting".

Responden beranggap pentignya tampilan *website* agar para pelajar dan mahasiswa lebih nyaman saat melihat maupun menggunakan *website*, mudah memahami konten yang ada pada *website*, serta pemilihan warna pada *website* mempengaruhi ketertarikan para pelajar dan mahasiswa. Tampilan pada *website* dapat merepresentasikan Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Sumedang sehingga dapat memberikan penilai terhadap Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah melalui tampilan *website*-nya.

II.3.2 Wawancara dengan Staff Tata Usaha Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah

Wawancara yang dilakukan pada tanggal 23 Oktober 2017 kepada Engkus Kusnadi sebagai Staff Tata Usaha Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Sumedang. Adanya *website* Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Sumedang menjadikan hal yang penting untuk perkembangan Perpustakaan untuk ke depan, dikarenakan Perpustakaan Daerah lain sudah lama mempunyai *website* perpustakaan sendiri sedangkan memang Perpustakaan Daerah Kabupaten Sumedang tidak memiliki, dengan adanya *website* diharapkan masyarakat mendapatkan berbagai informasi dari Perpustakaan Daerah Sumedang.

II.3.3 Wawancara dengan Staff Layanan Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah

Wawancara dilakukan pada 23 Oktober 2017 kepada Wawan Setiawan sebagai staff layanan Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Sumedang, yang memang menyatakan bahwa pembuatan *website* rencana yang sudah lama namun tidak terealisasikan dikarnakan masih minimnya pengurusan terkait media-media informasi maupun promosi yang dilakukan Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Sumedang. Untuk *website* yang dimiliki Perpustakaan Daerah Sumedang Saat ini memang *website* itu hanya sekedar percobaan yang dilakukan salah-satu karyawan yang mengerti walaupun memang hanya *website* blogger saja, namun dengan adanya pembaharuan atau dibuat kembali *website* yang baru akan sangat membantu contohnya seperti pemustakan dapat mendapatkan informasi tentang syarat-syarat yang harus dibawa untuk menjadi anggota perpustakaan, informasi tentang agenda kegiatan yang diadakan oleh Perpustakaan Daerah Sumedang dapat diberikan kepada masyarakat melaui *website.*

II.4 Resume

Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Sumedang merupakan Perpustakaan Umum sebagai penunjang kebutuhan masyarakat khususnya para pelajar dan mahasiswa untuk keperluan mencari berbagai informasi berbagai buku bacaan sebagai bahan menyelesaikain tugas maupun hiburan. Dengan adanya

Perpustakaan Daerah pun dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia didalamnya, maka segala informasi tentang Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Sumedang dibutuhkan masyarakat untuk keperluan terkait peminjaman buku dan informasilainya mengenai pengetahun terhadap Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Sumedang.

Pada zaman sekarang banyak yang lebih menggunakan media digital sebagai media penyebaran informasi salah satu medianya yaitu *website.* *Website* memiliki banyak fungsi yaitu bisa sebagai media informasi. Oleh karena itu akan baik jika dibuat media *website* sebagai media penyampaian Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Sumedang.

II.5 Solusi Perancangan

Berdasarkan dari permasalahan yang telah dianalisis yakni *website* Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Sumedang sebagai media yang menyediakan berbagai macam informasi tentang Perpustakaan Daerah Sumedang yang sudah lama tidak diperbaharui, serta pernyataan dari pihak Dinas Arsip dan Daerah Kabupaten Sumedang maupun pernyataan dari para pelajar dan mahasiswa selaku masyarakat yang sering mengunjungi Perpustakaan Daerah Sumedang perlu adanya pembuatan ulang *website* Perpustakaan Daerah Sumedang sebagai media *informing* (informasi) sekaligus media *reminding* (mengingat) terhadap Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Sumedang.